MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SOKO KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH:

SUKARTIN
NPM. 13.1.01.11.0497 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SUKARTIN
NPM. 13.1.01.11.0497 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SOKO KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ROSA IMANI KHAN, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd,M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh:

SUKARTIN
NPM. 13.1.01.11.0497 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SOKO KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SOKO KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SUKARTIN
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan IlmuPendidikan , Universitas Nusantara Pgri Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Kemampuan berbicara anak merupakan inti dari proses pembelajaran, karena dengan berbicara anak mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca dan menulis. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung pada Kelompok B didapatkan hasil bahwa kemampuan berbicara anak-anak di sana masih rendah. Hal ini disebabkan oleh 1) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa juga masih monoton sehingga anak kurang tertarik dalam memahami materi, 2) Media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dalam kegiatan pengembangan kemampuan berbicara masih kurang variatif.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : "Apakah penggunaan media lagu anak-anak dapat meningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media lagu anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk RKM, RKH, lembar observasi untuk guru dan lembar penelitian untuk anak. Hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas kepada 23 anak kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung adalah penggunaan media lagu anak-anak dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Hasil perhitungan data penelitian menunjukkan bahwa presentasi rata-rata kemampuan berbicara anak pada siklus 1 sebesar 63,04%, siklus 2 sebesar 81,52%, dengan nilai peningkatan sebesar 18,48%. Pada siklus 2 telah didapatkan hasil yang sudah memenuhi kriterian ketuntasan minimal yakni 75%.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan ini, diharapkan semua pihak yang terkait, khususnya guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat melalui menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam dan inovataif, terutama dalam meningkatan kemampuan berbicara anak, misalnya dengan menggunakan media lagu anak-anak.

Kata kunci : kemampuan berbicara, media lagu anak-anak.

I. PENDAHULUAN

Berbicara merupakan keterampilan mental-motorik. Berbicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengkaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan (Hurlock, 1978).

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang produktif, artinya suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan yang ada dalam pikiran dapat dipahami oleh orang lain. Keterampilan berbicara di TK merupakan inti dari proses pembelajaran, karena dengan berbicara anak mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis dan menyimak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai aspek bahasa, khususnya kemampuan berbicara kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015, diketahui bahwa dari 23 anak, masih kesulitan penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif serta pembelajaran yang terlalu didominasi oleh guru menjadi penyebabnya.

Beberapa strategi untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media lagu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Lagu-lagu anak dengan irama yang ceria serta lirik yang sederhana tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya. Dengan kegiatan bernyanyi lagu anak-anak, akan timbul sikap berani pada anak. Sikap berani akan memacu anak untuk aktif dalam berbicara dan menyampaikan pendapatnya.

Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Lagu Anak-Anak Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengembangan Kemampuan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Hurlock (1978) menyatakan bahwa berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.

Menurut Nurgiyantoro (2001) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa yaitu setelah aktivitas mendengarkan.

b. Tahap Perkembangan Berbicara Anak

Menurut Vygostky (dalam Anissa, 2012) ada 3 tahap perkembangan bicara pada anak yang berhubungan erat dengan perkembangan berpikir anak yaitu:

1) Tahap eksternal
2) Tahap egosentris
3) Tahap internal

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara anak menurut Hurlock (1978) antara lain:

1) Kesehatan.
2) Kecerdasan.
3) Keadaan sosial ekonomi.
4) Jenis kelamin.
5) Keinginan berkomunikasi.
6) Dorongan.
7) Metode pelatihan anak.
8) Hubungan dengan teman sebaya.
9) Kepribadian.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap (Azhar, 2009). Selanjutnya Muarifin dkk (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Levie dan Lentz (1982 dalam Arsyad, 2011) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran: 1) fungsi

atensi, 2) fungsi afektif, 3) fungsi kognitif,; dan 4) fungsi konpensatoris.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Muarifin dkk (2011), media pembelajaran diklasifikasikan dalam beberapa macam antara lain:

1) Media Audio
2) Media Visual
3) Media Audio Visual
4) Media Proyeksi
5) Media Komputer
6) Internet
7) Multimedia
8) Media Tiga Dimensi (Model)
9) *Human Media*

3. Media Lagu Anak-anak

a. Pengertian Media Lagu Anak-anak

Lagu merupakan gabungan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal (biasanya diringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan nada (Wikipedia, 2014).

Menurut Abdulah (2010), lagu anak adalah lagu yang mengungkapkan kegembiraan, kasih sayang, dan memiliki nilai pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi anak.

b. Tujuan dan Manfaat Media Lagu Anak-anak

Tujuan penggunaan media lagu anak-anak adalah agar anak 1) mendengar dan menikmati lagu yang dinyanyikan; 2) mengalami rasa senang bernyanyi bersama; 3) belajar mengendalikan suara dan 4) menambah perbendaharaan kosa kata sehingga kemampuan berbicara anak meningkat (Wiwin, 2012).

Bernyanyi lagu anak-anak memiliki beberapa manfaat yaitu, mengembangkan aspek bahasa, dengan menggunakan lagu anak-anak bisa belajar mendengar, melafalkan, dan membedakan berbagai bunyi yang mirip (Wiwin, 2012).

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan berbicara sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa sangat penting diajarkan karena sangat menunjang kemampuan membaca, menulis, menyimak dan memahami bacaan. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti didapatkan fakta bahwa kemampuan berbicara anak masih rendah dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, guru dapat menggunakan media Lagu Anak-anak. Lagu anak-anak adalah media pembelajaran yang sederhana namun sesuai dengan kehidupan anak yang suka bermain. Dalam prakteknya pun dapat dilakukan dimana saja dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Melalui media ini dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa anak (berbicara).

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung dengan usia 5 – 6 tahun pelajaran 2014-2015. Dengan anak didik berjumlah 23 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 13 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis danp Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002). Penelitian ini menggunakan dua siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni: 1)Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini.

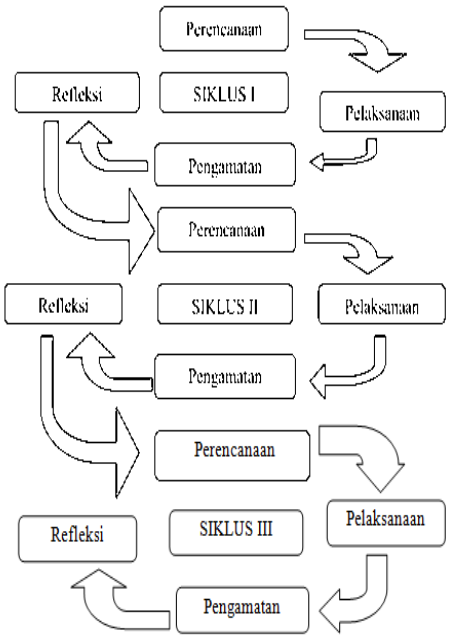

Gambar 3.1 Diagram Alur Desain Penelitian
Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2002)

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
   a. Unjuk Kerja

   Penilaian unjuk kerja menurut Afandi (2012) merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru dengan memuntut anak untuk mengamati kegiatan anak dalam melakukan sesuatu.

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Berbicara

No	Nama anak	Kemampuan Berbicara				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Andira						
2.	Afran						
3.	Della						
4.	Revan						
5.	M. Hafiz						
6.	Denis						
7.	Vina						
8.	Reza						
9.	Fatasya						
10.	Meila						
11.	Gio						
12.	Qorin						
13.	Hanugrah						
14.	Adeliya						
15.	Deska						
16.	Kenzie						
17.	Yongkie						
18.	Sahro						
19.	Zida						
20.	Rindi						
21.	Lucky						
22.	Evan						
23.	Siva						
Jumlah							
Prosentase							

Keterangan:

- Anak mendapat bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik berbicara lancar dan menggunakan kata yang tepat.
- Anak mendapat bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai harapan, cukup lancar dalam berbicara dan menggunakan kata yang tepat.
- Anak mendapatkan bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang kemampuan berbicaranya dan tepat meskipun belum terlalu lancar.
- Anak mendapatkan bintang (★) satu, jika anak belum dapat berbicara dengan lancar dan tepat kata-katanya.

b. Observasi

Observasi menurut Arikunto, (2002) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami anak				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam				

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
	mengikuti kegiatan pembelajaran.				
3.	Keterampilan guru dalam menentukan dan memilih lagu yang tepat serta sesuai untuk anak.				
4.	Kecakapan guru dalam membantu anak yang kesulitan saat menyanyikan lagu anak-anak				
5.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak dapat memusatkan perhatian anak.				

D. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distrubusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Keterangan
P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1dan siklus 2.

Kenaikan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Lagu Anak-anak

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat meningkat	4
70% 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang meningkat	2
0% - 59%	Tidak meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 19 Januari 2015
Siklus II : Kamis, 29 Januari 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berdiri sejak tahun 1979 dan memiliki 2 ruangan kelas yang terdiri dari kelas Kelompok A dan Kelompok B serta satu ruangan bermain. TK Dharma Wanita Soko berada di wilayah kecamatan Bandung yang dekat dengan pegunungan dan area persawahan. TK tersebut berdiri berdampingan dengan Sekolah Dasar Negeri Soko dan lokasinya dekat dengan Balai Desa.

Pada tahun 2014-2015, jumlah anak adalah sebanyak 33 anak, terbagi menjadi kelas Kelompok A sebanyak 10 anak dan dan kelas Kelompok B sebanyak 23 anak. Adapun daftar anak sebagai subyek penelitian pada kelas Kelompok B dinyatakan dalam tabel dibawah ini.

Daftar anak didik Kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Pakel Kbupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Nama Anak	Keterangan
1.	Andira A	L
2.	Afran	L
3.	Della Aulina W	P
4.	Revan Agus S.	L
5.	M. Hafiz Fadli	L
6.	Denis Dwi A.	L
7.	Vina Qiroatul M.	P
8.	Reza Abdya Putra	L
9.	Fatasya Ulina R.	P
10.	Meila Susanti	P
11.	Gio Dwi F.	L
12.	Qorin	P
13.	Hanugrah Zidan	L
14.	Adeliya	P
15.	Deska Eka W.	L
16.	Kenzie	L
17.	Yongkie Dimas	L
18.	Sahro Ulmina	P
19.	Zida Afia A.	P
20.	Rindi Utami	P
21.	Lucky Setiawan	L
22.	Evan Eko P.	L
23.	Siva Nur Alifah	P

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015 dimana kemampuan berbicara anak masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan:

a. RKM dan RKH
b. Lembar observasi untuk guru
c. Lembar penilaian unjuk kerja untuk anak

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKH dan RKM
   2) Menggunakan media lagu anak-anak.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1:

a) Guru menunjukkan berbagai gambar kendaraan seperti: sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, dan lain-lain.
b) Guru mengenalkan lagu "Kereta Api" pada anak.
c) Guru memberi contoh cara menyenyikan lagu "Kereta Api".
d) Guru mengajak anak menyanyikan lagu "Kereta Api" bersama.
e) Anak menirukan menyanyi lagu "Kereta Api" sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru.
f) Secara bergiliran anak menyanyi ke depan kelas.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus 1:

1) Data kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bernyanyi dengan lagu anak-anak

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berbicara Anak (Siklus 1)

No	Nama anak	Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Lagu Anak-anak				Kriteria Ketentu-an Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Andira			√		√	
2.	Afran		√				√
3.	Della			√		√	
4.	Revan			√		√	
5.	M. Hafiz	√					√
6.	Denis				√	√	
7.	Vina		√				√
8.	Reza				√	√	
9.	Fatasya			√		√	
10.	Meila			√		√	
11.	Gio		√				√
12.	Qorin	√					√
13.	Hanugrah		√				√
14.	Adeliya			√		√	
15.	Deska		√				√
16.	Kenzie			√		√	
17.	Yongkie				√	√	
18.	Sahro	√					√
19.	Zida		√				√
20.	Rindi	√					√
21.	Lucky			√		√	
22.	Evan		√				√
23.	Siva		√				√
Jumlah		4	9	8	3	11	13
Prosentase		17,39%	39,13%	34,78%	13,04%	47,82%	56,52%

Berbicara anak melalui kegiatan bernyanyi dengan lagu anak-anak:

$$P = \frac{(4x1)+(9x2)+(8x3)+(3x4)}{23x4} \; x\ 100\%$$

$$P = \frac{4 + 18 + 24 + 12}{92} \; x\ 100\%$$

$$P = \frac{58}{92} \; x\ 100\% = 63{,}04\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara anak pada siklus 1 masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak sebesar 63,04%, kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Lembar Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		B	C	K
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami anak		√	
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		√	
3.	Ketrampilan guru dalam menentukan dan memilih lagu yang tepat serta sesuai untuk anak.	√		
4.	Kecakapan guru dalam membantu anak yang kesulitan saat menyanyikan lagu anak-anak		√	
5.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak dapat memusatkan perhatian anak.		√	

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan penelitian dan saran kolaborator, beberapa hal yang harus diperhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Mengajak anak untuk bersenandung sebelum menyanyi dengan menggunakan lirik.
2) Menyediakan kaset dan tape recorder untuk menambah rasa ketertarikan dan semangat anak.
3) Mengatur waktu seefesien mungkin agar pembelajaran dapat berjalan maksimal dan anak mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan bernyanyi.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan data yang dipeoleh dan hasil pelaksanaan siklus 1 dimana masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 75% serta adanya beberapa kendala, maka perlu dilaksanakan tindakan pembelajaran siklus 2 guna mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Adapun kegiatan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKH dan RKM
   2) Menggunakan media lagu anak-anak.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajarannya adalah:

a) Guru menunjukkan kaset dan *tape recorder* yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
b) Guru mengenalkan lagu "Pak Pilot" kepada anak melalui kaset yang diputar di *tape recorder*.
c) Anak diajak untuk bersenandung tentang lagu "Pak Pilot" tersebut.
d) Anak menirukan lagu "Pak Pilot" seperti yang telah dicontohkan guru dengan diiringi alunan musik dari *tape recorder*.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus 2:

1) Data kemampuan berbahasa anak dalam berbicara

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berbicara Anak (Siklus 2)

No	Nama anak	Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Lagu Anak-anak				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Andira				√	√	
2.	Afran			√		√	
3.	Della				√	√	
4.	Revan			√		√	
5.	M. Hafiz			√		√	
6.	Denis				√	√	
7.	Vina			√		√	
8.	Reza				√	√	
9.	Fatasya			√		√	
10.	Meila				√	√	
11.	Gio			√		√	
12.	Qorin		√				√
13.	Hanugrah			√		√	
14.	Adeliya				√	√	
15.	Deska		√				√
16.	Kenzie			√		√	
17.	Yongkie				√	√	
18.	Sahro		√				√
19.	Zida				√	√	
20.	Rindi			√		√	
21.	Lucky				√	√	
22.	Evan			√		√	
23.	Siva			√		√	
Jumlah		-	3	11	9	20	3
Prosentase		0 %	13,04 %	47,82 %	39,13 %	86,95 %	13,04%

Perhitungan hasil pengumpulan data kemampuan mengukur anak dalam menggunakan media benda asli:

$$P = \frac{(0x1)+(3x2)+(11x3)+(9x4)}{23x4} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{0 + 6 + 33 + 36}{92} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{75}{92} \text{ x } 100\% = 81{,}52\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara anak pada siklus 2 meningkat yaitu dengan prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak sebesar 81,52%, melalui

kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%, maka pembelajaran ini dikatakan telah tuntas.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Lembar Observasi Guru Siklus 2

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		B	C	K
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami anak	√		
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	√		
3.	Ketrampilan guru dalam menentukan dan memilih lagu yang tepat serta sesuai untuk anak.	√		
4.	Kecakapan guru dalam membantu anak yang kesulitan saat menyanyikan lagu anak-anak	√		
5.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak dapat memusatkan perhatian anak.	√		

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti dengan kolaborator yaitu teman sejawat dengan melihat perbandingan anatra data pada siklus 1 dengan data pada siklus 2. Peningkatan kemampuan berbicara anak pada siklus 2 dapat diketahui dengan cara membandingankan perolehan kemampuan berbicara anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pada Pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus 2

Keterangan	**Siklus 1**	**Siklus 2**	**Peningkatan Siklus 1 dan Siklus 2**
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Berbicara Anak	63,04%	81,52%	18,48%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus 2 terjadi kenaikan sebesar 18,48% dari tindakan siklus 1 sehingga diperoleh prosentase rata-rata kemampuan berbicara pada siklus 2 sebesar 81,52%. Hasil ini telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%, sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus yang ke 3.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus 1, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik posif maupun negatif sebagai konsekuensi dan diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus 1, telah dilakukan perbaikan pada siklus 2 agar capaian yang diperoleh lebih baik.

Berdasarkan kondisi kemampuan berbicara anak sebelum dilakukan tindakan yang tergolong rendah, peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki pengembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan dengan menggunakan media lagu anak-anak. Dalam pengembangan kemampuan berbicara dengan media lagu anak-anak, peneliti mengamati ketepatan lirik dan keberanian anak dalam berbicara atau bernyanyi ke depan kelas.

Berdasarkan tindakan penelitian siklus 1 sampai siklus 2 dapat diuraikan keberhasilan melaksanakan pengembangan kemampuan mengukur anak melalui media benda asli pada aspek penilaian. Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus 2, peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dengan menyediakan kaset yang berisi lagu anak-anak dan *tape recorder* sebagai media untuk memutar kaset tersebut.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan berbicara dengan menggunakan media lagu anak-anak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita

Soko Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2014-2015 dapat ditingkatkan. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan. Berikut ini tabel perbandingan prosentase peningkatan kemampuan berbicara dari siklus 1 sampai siklus 2.

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berbicara Antara Pelaksanaan Siklus 1 dampai dengan Siklus 2

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan Siklus 1 dan Siklus 2
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Berbicara Anak	63,04%	81,52%	18,48%

Grafik Peningkatan Kemampuan Berbicara Antara Siklus 1 Sampai Dengan Siklus 2

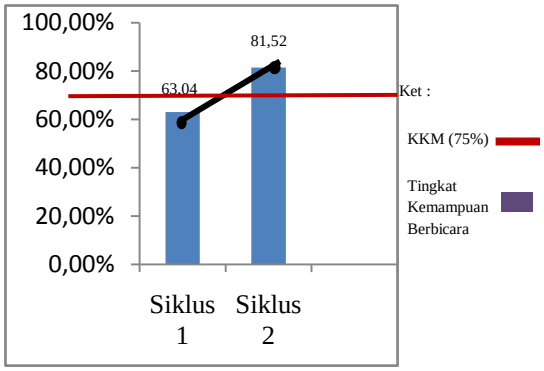

Seperti yang dijelaskan pada tabel tersebut bahwa peningkatan prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak meningkat dari siklus 1 sebesar 63,04%, siklus 2 sebesar 81,52%, dengan nilai peningkatan sebesar 18,48%

Pada Grafik tersebut dijelaskan bahwa terjadi kenaikan prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak dari siklus 1 sampai dengan siklus 2. Diagram batang biru menjelaskan tingkat prosesntase kemampuan berbicara anak pada tiap tindakan yang dilakukan. Pada siklus 1 rata-rata kemampuan berbicara anak sebesar 63,04%, naik menjadi 81,52% pada tindakan siklus 2. Keberhasilan terjadi pada siklus 2 dengan diperoleh data prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak sebesar 81,52% dimana tingkat kemampuan berbicara anak (garis hitam) melewati standar kriteria ketuntasan minimal (garis merah). Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan yang dilakukan peneliti berhasil dan dapat dikatakan bahwa ***hipotesis tindakan diterima.***

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Hal ini dikarenakan media lagu anak-anak yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran mudah sekali untuk dibuat dan disediakan, yakni melalui teks lagu dan kaset lagu anak-anak. Namun guru mengalami sedikit kendala berkenaan dengan durasi waktu yang diberikan. Pada awal pelaksanaan siklus yakni siklus 1, guru terkendala oleh kurangnya waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan karena siswa yang masih banyak memerlukan bimbingan. Tapi pada pelaksanaan siklus berikutnya, kendala tersebut sudah mulai dapat teratasi. Selain itu, kendala yang dialami peneliti yaitu sulitnya anak dalam menirukan lagu dengan nada yang tepat sehingga peneliti berinisiatif untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan *tape recorder* dan mangajak anak untuk bersenandung sebelum menyanyikan lagu dengan lirik yang tepat.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada siklus 1 yakni keterbatasan ruangan kelas yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Namun pada siklus 2, keterbatasan itu dapat diatasi dengan baik oleh peneliti dengan menata ulang ruangan kelas agar anak merasa nyaman dan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik..

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas Kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

lagu anak-anak dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penggunaan media lagu anak-anak sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Adapun saran-saran dalam menggunakan media lagu anak-anak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Penyelenggara Pendidikan

   Penggunaan media lagu anak-anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa dalam berbicara dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga untuk melatih keberanian anak . Media lagu anak-anak ini dapat digunakan pada tema-tema atau sub tema pembelajaran yang lain . Hendaknya lembaga penyelenggara pendidikan menyediakan sarana dan prasarana agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.
2. Bagi Guru

   Sebaiknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan anak dalam berbicara, guru dapat memotivasi dan menambah antusiasme anak dengan menggunakan media lagu anak-anak sehingga anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk berlatih kemampuan berbicara terutama saat bernyanyi.
3. Bagi Orang Tua

   Orang tua sebagai pengganti guru di rumah hendaknya dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan cara menyediakan atau memutarkan lagu-lagu yang bergenre anak-anak sehingga dapat menstimulus anak untuk berkembang kemampuan berbicaranya.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Zaenal. 2012. *PTK dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Kediri: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 143 UNP Kediri.

Anissa, Mutiara, dkk. 2012. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A*. Jurnal. Fakultas pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Depdiknas. 2007. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal.

Depdiknas. 2004. *Kurikulum tahun 2004, Kurikulum Berbasis Kopetensi.* Jakarta: Depdiknas.

Difanty.2012. *Mengapa Anak Usia Dini Identik Dengan Kegiatan Bernyanyi.*(Online).(difantymazed.blogspot.com/2012/07/ mengapa-anak-usia-dini-identik-dengan.html?m=1). Diakses pada tanggal 29 Oktober 2014.

Ellen.2010.*Pengertian dan Contoh Teks Lagu Musik Anak.*(Online). (elendini.blogspot.com/2010/11/pengertian-dan-contoh-teks-lagu-musik-anak.html?m=1). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2014.

Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Kustiawan, Usep. 2009. *Media Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang.

Muarifin. 2011. *Media Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Mudawamah, Nurul. 2012. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.* (Online). (http://www.nurulmudawamah.wordpress.com/perkembangan-bahasa-anak-usia-dini//) . diakses pada tanggal 28 Oktober 2014.

Mudawamah, Wiwin. 2012.*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Tentang Berbicara Melalui Media Lagu Anak-Anak Pada Kelompok A Di Tk Negeri Pembina Tulungagung.*Tulungagung: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra.* Yogyakarta: BPFE.

Rike. 2010. *Perkembangan bahasa untuk anak usia dini*.(Online). (rike-rikeriwayanti.blogspot.com/2010/12/ Perkembangan-bahasa-untuk-anak-usia-dini.html?m=1). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2014.

Santrock, John W. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Sudjiono, Yuliani Nurani. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

Wikipedia. 2014. *Lagu*.(Online). (id.m.wikipedia.org/wiki/lagu). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2014